



USAI TIGA TAHUN DILAKUKAN KAJIAN Transparan, Pembayaran Parkir Nontunai Diperluas

YOGYA (KR) - Pembayaran parkir tepi jalan umum secara nontunai di Kota Yogya kini diperluas. Selain mewujudkan transparansi dan akuntabel, metode pembayaran digital menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) tersebut akan memudahkan masyarakat baik pengguna jasa maupun pengelola.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut pihaknya sudah memberikan pelatihan terhadap sepuluh juru parkir. "Mereka kami jadikan percontohan sebelum nanti diperbanyak. Ini agar masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir bisa membayar tanpa harus ribet. Juru parkir tidak usah ribet menyiapkan uang kembalian, tinggal membuka rekening," jelasnya, Minggu (27/4).

Sepuluh juru parkir yang telah diberikan pelatihan tersebut mengampu lima ruas jalan. Masing-masing di Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Brigjend Katamso, Jalan Mataram, Jalan Laksda Adisutjipto dan Jalan KH Ahmad Dahlan. Pada kesempatan itu Dinas Perhubungan Kota Yogya menggandeng Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY sebagai mitra layanan pembayaran digital.

Agus menambahkan, setiap juru parkir yang sudah dibekali pelatihan diberikan kartu dengan kode QR. Selain identitas, kartu yang dikalungkan kepada juru parkir juga menjadi perangkat pembayaran non-

tunai. Pengguna jasa tinggal melakukan scan pada kode QR untuk melakukan pembayaran parkir.

Sistem pembayaran parkir tepi jalan umum secara nontunai sebenarnya sudah dikaji sejak tiga tahun silam. Tepatnya pada tahun 2022 Dinas Perhubungan Kota Yogya mengawalinya di Jalan Yohanes, tepatnya di titik parkir sepeda motor seberang timur Galeria Mall. Uji coba tersebut lantas dikaji penerapannya hingga saat ini. Bahkan pada akhir Mei mendatang ditargetkan minimal 100 juru parkir yang sudah dilengkapi fasilitas kode QR atau QRIS. "Kode ini sudah langsung bisa dipakai. Secara terus menerus seluruh juru parkir di Kota Yogyakarta nanti kita harapkan sampai pada titik itu dan digitalisasi hal yang familiar oleh para jukir. Sehingga ada kepastian layanan, kepastian tarif dan mekanisme perparkiran," jelas Agus.

Salah satu juru parkir yang menjadi pilot project pembayaran digital QRIS, Uhlul Intanti, menyambut baik kebijakan tersebut. Menurutnya dengan metode QRIS akan memudahkan pembayaran parkir bagi masyarakat. Kendati dirinya masih belum terlalu siap namun akan terus berupaya yang membawa uang besar. Meski demikian dia secara pribadi mengaku kurang siap, namun akan terus melakukan penyesuaian. Apalagi layanan pembayaran digital juga semakin berkembang dan digemari masyarakat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005